

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis baik dari sudut pandang teori maupun sudut pandang empiris atas *taxable temporary differences reversal* dan *deductible temporary differences reversal* pada perusahaan Indonesia. Dari analisis *reversal* tersebut, penelitian ini berusaha menjawab apakah alokasi pajak metode komprehensif sudah diaplikasikan oleh perusahaan dengan baik atau tidak. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis bagaimana perilaku perusahaan yang bergerak di masing-masing sektor industri dalam mengaplikasikan *interperiod tax allocation*.

Dengan metode *purposive sampling*, 973 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2005, 2006, dan 2007 dianalisis dalam penelitian ini. Untuk menganalisis *temporary differences reversal* tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah mengelompokkan perusahaan-perusahaan tersebut kedalam sektor industri menurut *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Setelah itu, sampel akan dipilah-pilah ke dalam kelompok yang berbeda, sesuai jenis perbedaan temporer yaitu perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*) atau perbedaan temporer yang boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*). Perhitungan statistik deskriptif dilakukan sehingga dapat dimungkinkan untuk menarik kesimpulan yang kuat tentang bagaimana perusahaan Indonesia melaporkan *taxable temporary differences reversal* dan *deductible temporary differences reversal* yang telah terjadi.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa perusahaan di Indonesia telah mengaplikasikan *Interperiod Tax Allocation* sesuai dengan PSAK No. 46 dan IAS 12 dengan cukup baik. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti bahwa perilaku perusahaan pada masing-masing sektor industri dalam mengaplikasikan *Interperiod Tax Allocation* adalah berbeda.

Kata kunci: *interperiod tax allocation*, perbedaan temporer, pajak penghasilan, Indonesia

